

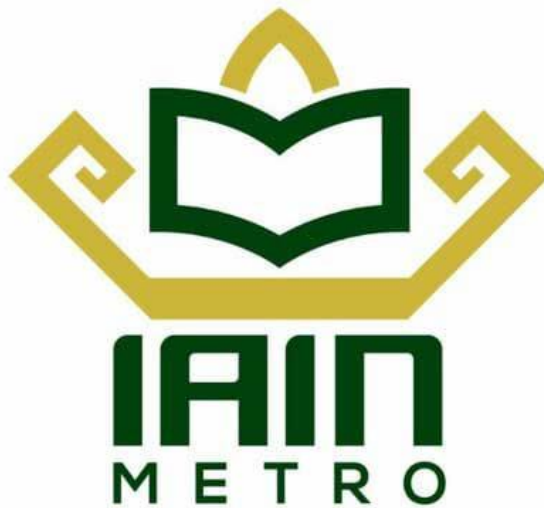
SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

Oleh:

Delvi Ayu Istikomah

NPM: 1901011040



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**DELVI AYU ISTIKOMAH
NPM. 1901011040**

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2023 M

HALAMAN NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA
DI MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Zulfairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN
NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI MTS MA'ARIF
NU 04 PEKALONGAN

Nama : Delvi Ayu Istikomah

NPM : 1901011040

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0159/M.28.1/0/PP.00-9/01/2024

Skripsi dengan judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN, yang disusun oleh: Delvi Ayu Istikomah, NPM: 1901011040, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Rabu/27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABTRAK
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

Oleh:

Delvi Ayu Istikomah

Strategi guru akidah akhlak dalam proses pembinaan akhlak bertujuan untuk menarik minat belajar para siswa, serta guna untuk membentuk suasana belajar yang tidak menjenuhkan dan monoton sehingga kelancaran serta keberhasilan dalam pembentukan akhlak siswa dapat semaksimal mungkin. Jika pendidikan akhlak, berhasil dalam pembelajaran maka akan berdampak pada keredahan hati dan prilaku yang baik terhadap sesama manusia, serta yang paling pokok adalah akhlak kepada Allah SWT, Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak strategi ekspositori lebih mudah dipahami oleh peserta didik, karena peserta didik menerima penjelasan dari guru secara jelas dan menarik sehingga peserta didik mudah untuk menyerap materi yang disampaikan.

Namun dilihat dari kenyataannya terdapat peserta didik yang belum memiliki akhlak yang baik, membuli teman dengan nama julukan, tidak menghargai guru saat jam pelajaran, seperti halnya asik mengobrol dengan teman sebangku saat jam pelajaran masih berlangsung, berbicara kurang sopan terhadap teman sebaya, sering keluar masuk kelas pada saat guru masih menjelaskan pelajaran, sifat egois masih ada di beberapa kelompok siswa

Berdasarkan permasalahan diatas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi ekspositori guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan?, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi ekspositori guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deksriptif. Dalam penelitian ini guru dan siswa sebagai sumber data primer, serta waka kesiswaan dan guru TU sebagai sumber data sekunder. Untuk mengumpulka data-data terkait penelitian, peneliti ini menggunakan alat pengumpul data wawancara, observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi ekspositori guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sudah cukup baik hal ini dapat dibuktikan berdasarkan usaha yang telah dilakukan guru akidah akhlak adapun strategi yaitu diantara lain: Menerapkan peraturan ataupun menggunakan metode hukuman kepada peserta didik, Membuat agenda kegiatan pembiasaan, Guru menjadi salah satu contoh teladan bagi siswa, Memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi

Kata Kunci: *Strategi Ekspositori. Akidah Akhlak Dan Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF EXPOSITORY LEARNING STRATEGIES BY TEACHER'S CREED OF ACHIEVEMENT TO IMPLEMENT MORAL VALUES IN STUDENTS AT MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

By:

Delvi Ayu Istikomah

The moral belief teacher's strategy in the moral development process aims to attract students' interest in learning, as well as to create a learning atmosphere that is not boring and monotonous so that the smoothness and success in forming students' morals can be as maximal as possible. If moral education is successful in learning, it will have an impact on humility and good behavior towards fellow humans, and the most important thing is morals towards Allah SWT. In instilling moral values, expository strategies are easier for students to understand, because students accept The teacher's explanation is clear and interesting so that students can easily absorb the material presented.

However, judging from the reality, there are students who do not have good morals, bully their friends with nicknames, do not respect the teacher during class time, such as having fun chatting with their classmates while class time is still in progress, speaking less politely to their peers, often going in and out. class when the teacher is still explaining the lesson, selfishness still exists in several groups of students

Based on the problems above, the question in this research is how to apply the expository strategy of moral belief teachers in instilling moral values in students at Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan?, Research aims to determine the application of the expository strategy of moral belief teachers in instilling moral values. morals in students at Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan. This type of research is qualitative field research and is descriptive in nature. In this research, teachers and students are the primary data sources, and the head of student affairs and TU teachers are secondary data sources. To collect data related to research, this research uses interview, observation and documentation data collection tools

The results of this research show that the implementation of the expository strategy of moral aqidah teachers in instilling moral values is quite good. This can be proven based on the efforts that have been made by moral aqidah teachers. The strategies include, among others: Applying rules or using punishment methods to students, Making an agenda. habituation activities, the teacher becomes a role model for students, giving rewards or awards as appreciation

Keywords: Expository Strategy. Moral Creeds and Instilling Moral Values

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 17 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Delvi Ayu Istikomah

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik
akhlaknya”

(HR At-Tirmidzi no.1162)¹

¹ HR At-Tirmidzi No.1162

PERSEMBAHAN

Terhadap segala proses yang telah dilalui, saya mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang sudah memberikan kekuatan hingga detik ini, entah sudah berapa banyak emosi yang terbangun, kekecewaan yang terpendam serta harapan yang terenggam dalam penulisan karya besar pertama saya sehingga selesai. Maka dengan penuh kerendahan hati, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku ibu Siti Wahyuni dan bapak Kecuk Pradana yang saya cintai, sayangi, yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang serta memberikan dukungan penuh terhadap saya dan selalu mendo'akan saya
2. Kakak saya Ridwan Surya Prakoso yang saya sayangi yang telah mendoakan serta memberikan dukungan yang kuat
3. Keluarga besar kakek saya Tukijo yang tak turut memberikan do'a serta dukungan supaya terselesainya skripsi ini
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis penatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu pada Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Zuhairi M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi penulis, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro serta Guru dan siswa Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Kritik dan saran sangat dibutuhkan penulis untuk penelitian ini demi perbaikan penelitian yang akan diterima dengan lapang dada. Pada akhirnya semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pendidikan agama Islam.

Metro, 19 Januari 2023



Delvi Ayu Istikomah
NPM. 1901011040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PEREMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Releven.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Ekspositori Guru Akidah Akhlak	11
1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak	11
2. Pengertian Guru Akidah Akhlak.....	12
3. Pengertian Strategi Ekspositori Guru Akidah Akhlak	14
4. Macam-macam Strategi Guru Akidah Akhlak.....	19
5. Konsep Dasar Strategi Guru Akidah Akhlak.....	22
B. Nilai-Nilai Akhlak	23
1. Pengertian Nilai-Nilai Akhlak.....	23
2. Dasar Akhlak.....	25
3. Karakteristik Akhlak	26
4. Tujuan Pembentukan Akhlak.....	27
C. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	43
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	43
3. Kondisi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	45
a. Identitas MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	45
b. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	46
c. Data Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	47
d. Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	48
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	49
5. Denah lokasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	50
B. Temuan Khusus.....	51
1. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akida Akhlik Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa DI MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....	51
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TEBEL

No.	Judul	Halaman
Tabel.1	Identitas MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	45
Tabel.2	Sarana dan Prasarana	46
Tabel.3	Daftar guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	47
Tabel.4	Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	48
Tabel.5	Daftar Informan Penelitian.....	51

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar.1	Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	49
Gambar.2	Denah lokasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	69
2.	Surat Izin Pra Survey	70
3.	Surat Balasan Pra Survey	71
4.	Surat Izin Research	72
5.	Surat Tugas.....	73
6.	Surat Balasan Research.....	74
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	75
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	76
9.	Outline.....	77
10.	Alat Pengumpul Data	80
11.	Hasil Wawancara	85
12.	Formulir Bimbingan Skripsi	94
13.	Dokumentasi/Foto Penelitian	103
14.	Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta ketrampilan yang di perlukan oleh dirinya dan masarakat

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa karena dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang atau pihak tertentu untuk mampu berkembang secara wajar dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan sebagainya²

Pendidikan pula merupakan usaha sadar dan terecana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, dan guna untuk membantu siswa agar siswa tersebut cakap dalam melaksanakan tugas secara individual

Maka dari pendapat-pendapat di atas dapat kita pahami bahwasannya pendidikan merupakan tahapan dalam pembelajaran yang harus melalui instansi pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal guna untuk mencapai kecakapan, baik itu cara

² Abdul Rahmad, *Pengantar Pendidikan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), 9.

spiritual maupun intelektual yang harus melalui proses bimbingan belajar, pengajaran serta latihan-latihan.

Pendidikan akhlak sangat penting bagi setiap orang, baik itu orang dewasa maupun anak-anak, dengan bekal ilmu akhlak peserta didik dapat mengetahui batasan mana yang baik dan batasan mana yang buruk, tujuan dari pendidikan dan pengajaran bukanlah tentang ilmu pengetahuan yang belum mereka ketahui, melainkan mendidik akhlak dan jiwa mereka, membiasakan mereka kesopanan yang tinggi, serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang suci dengan penuh keikhlasan dan kejujuran

Oleh karena itu sangatlah penting bagi seorang guru untuk memiliki rasa kepedulian yang tinggi dengan begitu dapat menilai proses perubahan dan perkembangan mereka dari waktu ke waktu cara yang paling efektif bagi guru menanamkan akhlak yang baik pada peserta didik adalah menunjukkan keteladanan dan pembiasaan

Strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa strategi itu merupakan sebuah rencana yang terdiri atas beberapa kegiatan yang diciptakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan³

Kemudian dalam kegiatan pembelajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana yang disusun supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dalam sebuah perencanaan diperlukan

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 25-26.

tindakan dari sekolah yang meliputi dari guru, staf sekolah serta yang terutama dari peserta didik guna, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tak hanya itu dalam menyusun strategi diperlukan adanya seorang guru yang harus lebih paham dalam melakukan pembelajaran dikelas untuk membina generasi yang memiliki budi pekerti yang baik serta memiliki pengetahuan yang baik dan prestasi yang baik pula.

Pendidik atau guru memiliki adil yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian dan akhlak pada siswa guna untuk menuju masa depan yang lebih baik. Menjadi seorang guru sangatlah sulit karena guru bukan saja berada dalam ranah kognitif siswa saja, namun melainkan menyangkut pada ranah afektif dan psikomotorik para siswa.

Bila seorang guru mampu untuk mengelola atau memenej segala sesuatu yang akan dilakukan didalam kelas, tentunya hambatan-hambatan yang datang dari para siswa akan mampu untuk diatasi. Dalam pendidikan agama islam guru memiliki sebuah visi serta misi strategi dalam menanamkan akhlak yang baik kepada siswa, karena pembentukan akhlak yang mulia merupakan tujuan utama pendidikan agama islam.

Serta dalam lembaga pendidikan seorang guru memegang peran penting, dalam rangka menumbuhkan perkembangan akhlak siswa, mengingat pada masa remaja dapat menimbulkan kejadian-kejadian aneh yang sering timbul karena pemikiran siswa yang belum stabil. Strategi dari seorang guru harus dimantapkan agar para siswa selalu memperhatikan

akhlak mereka, baik itu ketika mereka berada disekolah dan kemudian dapat diimplementasikan diluar sekolah⁴.

Memiliki akhlak yang baik dapat membantu siswa dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan agama islam, akhlak adalah mutiara yang membedakan akhlak manusia dengan akhlak hewani, manusia tanpa akhlak maka hilang pula derajat kemanusiaanya sebagai makhluk Allah yang paling mulia⁵. Mempelajari akhlak memang sangatlah penting karena dengan mempelajarinya dapat mengetahui apa saja yang disebut dengan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, serta bagaimana cara untuk menghindarinya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari,

Setiap lembaga pendidikan yang bersifat formal maupun non formal pasti mempunyai komitmen yang kuat terhadap usaha untuk pembinaan akhlakul karimah siswa, maka dengan hal ini tidak dapat kita dipungkiri lagi karena pembinaan setiap lembaga pendidikan memiliki strategi atau cara tersendiri dalam proses pembinaan tersebut. Maka hal ini disebabkan perbedaan karakteristik yang dimiliki masing-masing peserta didik pada suatu lembaga pendidikan tertetuss.

Strategi guru akidah akhlak dalam proses pembinaan akhlak bertujuan untuk menarik minat belajar para siswa, serta guna untuk membentuk suasana belajar yang tidak menjenuhkan dan monoton sehingga kelancaran serta keberhasilan dalam pembentukan akhlak siswa

⁴ Netti Hartati, *Islam & Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 23–26.

⁵ Abu Bakar Aceh, *Mutiara Akhlak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1959), 19.

dapat semaksimal mungkin. Jika pendidikan akhlak, berhasil dalam pembelajaran maka akan berdampak pada keredahan hati dan perilaku yang baik terhadap sesama manusia, serta yang paling pokok adalah akhlak kepada Allah SWT.

Dengan begitu guru hendaknya terus memantau perkembangan yang ada pada peserta didik baik itu perkembangan intelektual maupun perkembangan akhlaknya. Maka dengan menggunakan strategi yang baik, diharapkan dapat menunjang penanaman akhlak siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkaitan dengan penanaman serta untuk menjadikan manusia seutuhnya yang di cita-citakan yang memiliki akhlakul karimah. Terhadap peningkatan akhlak pada siswa disekolah guru pula tidak hanya mengandalkan intelektual saja, melainkan ia harus menguasai keadaan disekitar yang artinya mengajar tidak hanya berpegang pada ilmu pengetahuan melainkan juga keterampilan⁶

Serdasarkan survey yang dilakukan pada hari rabu 8 maret 2023 dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagian siswa ada yang sudah menerapkan akhlak yang baik, namun masih terdapat siswa yang belum menerapkan akhlak yang baik seperti membuli teman dengan nama julukan, tidak menghargai guru saat jam pelajaran, seperti halnya asik mengobrol dengan teman sebangku saat jam pelajaran masih berlangsung, berbicara kurang sopan terhadap teman sebaya, sering keluar masuk kelas

⁶ Eugenia Sacopolos and Marjorie, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan terj. Alwiyah Abdurrahman* (Bandung: Kaifa, 2000), 17.

pada saat guru masih menjelaskan pelajaran, sifat egois masih ada di beberapa kelompok siswa

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak diperlukan adanya kebiasaan yang baik, oleh sebab itu diperlukannya strategi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Maka dalam pembahasan ini batasan masalah yang dilakukan, penulis fokus meneliti siswa kelas 8 untuk diambil beberapa informen

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Ela Safitri selaku guru akidah akhlak, apa bila terjadi pelanggaran seperti halnya tidak menghargai guru saat menjelaskan, membuli teman dengan nama julukan, berbicara kurang sopan dan lainnya, maka sikap atau tindakan dari Ibu Ela Safitri selaku guru akidah akhlak ia akan memberikan teguran, bimbingan, dan memberikan contoh kepada siswa, penyebab masalah itu terjadi yaitu dikarenakan pelajaran yang diberikan kurang menarik, tidak bersemangat untuk mengikuti pelajaran sehingga terkesan membosankan, dan bahkan malas untuk bersekolah

Terjadinya membuli teman dengan nama julukan di karenakan siswa yang bersangkutan tersebut berbeda dengan yang lain maksudnya berbeda disini adalah siswa yang dibuli dengan nama julukan tersebut lebih menarik diri dari teman-teman yang lainnya sehingga dapat dikatakan ia kurang interaksi dengan teman yang lainnya, dan saat pelajaran berlangsung pun, banyak siswa yang mengatakan bahwa ia sulit

untuk memahami pelajaran sehingga hal ini lah yang menjadi terjadinya buli dengan nama julukan tersebut.

Maka dilakukannya penelitian ini dengan tujuan diharapkan agar siswa memiliki akhlak yang baik. Dengan mengangkat judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Di Mts Ma’arif Nu 04 Pekalongan”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian:

“Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa di MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini berguna bagi pembaca, sekolah yang diteliti, maupun bagi peneliti sendiri. Dan juga biasa mengambil ilmu pengetahuan di dalamnya agar mendapatkan dampak positif untuk pembaca

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pembaca biasa

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sumber informasi dan menambah wawasan pembaca tentang strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah

2) Bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti lain dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut penelitian ini dan untuk menjadi penelitian yang relevan tentang penerapan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak

3) Bagi sekolah yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melaksanakan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dengan baik.

D. Penelitian Relevan

Dalam pembahasan ini berisikan tentang uraian dari penelitian yang terdahulu secara sistematis yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti meneliti bahwasannya masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti

dan berbeda dengan peneliti sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Tahun 2014”⁷.

Hasil penelitian tersebut membahas tentang perkembangan akhlak peserta didik, upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak dan serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa.

Berdasarkan yang telah di paparkan diatas maka penelitian ini memiliki persamaan, persamaan tersebut dapat dilihat dari pembahasan, yaitu sama-sama membahas mengenai akhlak, namun akan tetapi memiliki perbedaan, perbedaan tersebut terletak pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa dan penulis menekan pada strategi ekspositori guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa

2. Hasil penelitian yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Si SMK Al-Hasanain Braim Praya Tengah”⁸.

Hasil penelitian tersebut membahas mengenai strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa, faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa

⁷ Susi Suharti, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Makarti Mukti Tama Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Tahun 2014*” (Metro, IAIN Metro 2014)

⁸ Sahrudin, *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Hasanain Braim Praya Tengah* (Mataram: IAIN, 2011)

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas maka penelitian ini memiliki persamaan, persamaan tersebut dapat dilihat dari pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang akhlak. Akan tetapi memiliki perbedaan yaitu dalam penelitian ini membahas tentang strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa dan penulis menekan pada strategi ekspositori guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa

3. Hasil penelitian yang berjudul “Upaya Guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa-siswi SD Negeri Ungaran Yogyakarta”⁹.

Pendidikan islam yang dilaksanakan disekolah merupakan bagian internal dan program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dan memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa.

Berdasarkan penelitian diatas pembahasannya sangat berkaitan, persamaan penelitian ini dapat dilihat terutama pada aspek pembinaan akhlak. Akan tetapi melihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang peneliti lakukan, dalam hal ini penulis memfokuskan pada penanaman akhlakul karimah pada siswa sedangkan dalam penelitian tersebut memfokuskan pada pembinaan akhlak.

⁹ Muhaiminah Derajat, “Upaya Gurupendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa-Siswi SD Negeri Ungaran Yogyakarta”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Ekspositori Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak

Istilah kata strategi yaitu merupakan suatu kata beda dan sebuah kata gabungan dari kata *stratos* yang artinya militer dan *ago* yang memiliki arti memimpin, dengan begitu dapat dipahami bahwa arti strategi berarti merencanakan, maka dengan begitu dapat diartikan bahwa pengertian dari strategi itu sendiri yaitu suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan¹

Kemudian secara umum strategi memiliki pengertian yaitu sesuatu rencana yang sudah disusun sebagai salah satu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan yang dikaitkan dengan proses belajar mengajar, strategi dapat dimaknai yaitu sebagai rencana seorang guru dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

Banyak para ahli yang berpendapat seperti halnya pendapat dari Abdul Majid, ia berpendapat bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

² Ibid. 9

cara yang akan digunakan dalam pembelajaran guna untuk mencapai keadaan yang kondusif agar tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi³. Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat di pahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam pembelajaran yang meliputi aspek-aspek yang telah ditentukan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru adalah orang-orang yang mengajar atau memberikan pelajaran diinstansi pendidikan (sekolah) atau diluar kelas. Lebih spesifikasinya dapat diartikan sebagai orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut serta bertanggung jawab dalam membentuk siswa mencapai kedewasaan masing-masing⁴

Guru merupakan pendidik yang professional dikarenakan ia telah merelakan dirinya sendiri untuk menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang dipikul di pundak orang tua. Tak hanya itu pula seorang guru memiliki kemampuan serta pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya untuk membimbing muridnya⁵

Guru adalah seseorang yang bekerja pada bidang pendidikan dan pengajaran, kemudian seorang guru ikut serta dalam bertanggung

³ Hamdan, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 18.

⁴ Izzan Ahmad Sachudin, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan* (Banten: Pustaka AuFa Media, 2012), 132.

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 226.

jawab untuk membantu peserta didik guna untuk menacapai kedewasaan masing-masing⁶

Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar salah satu pelajaran agama, dimana tugas tersebut guna untuk mewujudkan peserta didik secara islami, dan dalam akidah akhlak itu sendiri membahas tentang tingkah laku dan keyakinan iman. Dikarenakan tugas utama seorang guru yaitu sebagai pendidik yang berarti meneruskan serta mengembangkan nilai hidup kepada peserta didik, yang artinya seorang guru tidak hanya sebagai penyampaian ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan seluruh perkembangan kepribadian siswa⁷ menyempurnakan, membersihkan, menyucikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu tujuan dari guru akidah akhlak yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya

Berdasarkan penjelasan diatas maka mengandung arti yaitu keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh. Kemudian dilingkungan sekolah guru akidah akhlak memiliki peran yang cukup besar untuk menanamkan nilai-nilai islami kedalam diri peserta didik. Maka hal inilah yang bertujuan untuk terbentuknya prilaku atau karakter yang baik agar dapat dijadikan pegangan untuk peserta didik guna menghadapi pengaruh-pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan

⁶ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Lagos Wacana Ilmu, 1997), 62.

⁷ Muh Arif, *Menjadi Guru Beretika Dan Profesional* (Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2020), 120–21.

luar sehingga dengan adanya pembelajaran akidah akhlak ini akan mempengaruhi perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik

Strategi guru aqidah akhlak adalah suatu upaya yang terencana dan ditetapkan secara sengaja oleh guru akidah akhlak guna untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, yang meliputi rencana, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran⁸

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwasannya guru akidah akhlak dapat diartikan sebagai seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap peserta didiknya guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu, menjadikan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

3. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE) Akidah Akhlak

Dalam strategi ini maka pembelajaran menekankan pada proses penyampain materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa tersebut dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Oleh sebab itu dalam strategi ini bisa dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada proses bertutur maka dengan begitu sering disebut juga dengan istilah strategi "*chalk and talk*"

⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, 9.

Dalam strategi ini memiliki karakteristik yaitu yang *pertama* Strategi ekspositori kita dalam penyampaian suatu materi yaitu secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini, oleh sebab itu sering kita sebut dengan ceramah, *kedua* biasanya materi pembelajaran yang disampaikan adalah materi pembelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berfikir ulang, *ketiga* tujuan utama strategi ini yaitu penguasaan materi itu sendiri dengan kata lain setelah pembelajaran ini berakhir maka diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran serta dapat mengungkapkan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya⁹.

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang di anggap lebih baik dibanding dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai.

Adapun prinsip-prinsip strategi pembelajaran ekspositori dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Berorientasi pada tujuan

Walaupun dalam penyampaian materi pembelajaran ciri utama dalam strategi ini yaitu dengan metode ceramah,

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 179.

namun tidak berarti dalam menyampaikan materi tersebut tanpa adanya tujuan pembelajaran, justru tujuan pembelajaran tersebut menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi, karena itu sebelum strategi ini diterapkan hendaknya harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan struktur

b. Prinsip komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang penerima (penerima pesan), pesan yang akan disampaikan dalam hal ini yaitu mata pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

System komunikasi dikatakan efektif apabila pesan tersebut mudah ditangkap oleh penerima pesan secara utuh, namun sebaliknya, system komunikasi dikatakan tidak efektif apabila penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang disampaikan.

c. Prinsip kesiapan

Siswa dapat menerima informasi yang telah diberikan, maka terlebih dahulu kita harus memposisikan mereka dalam keadaan siap baik itu secara fisik maupun psikis untuk dapat menerima pembelajaran.

d. Prinsip berkelanjutan

Dalam proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut, pembelajaran bukan hanya berlangsung pada itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya, strategi ini dapat dikatakan berhasil mana kala dapat membawa siswa pada ketidak seimbangan, sehingga mendorong siswa untuk menemukan atau menambah wawasan melalui belajar mandiri.¹⁰

Dalam melakukan strategi ekspositori ini diperlukan langkah-

langkah dalam penerapannya yaitu adalah:

a. Persiapan

Tahap persiapan sangat berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk dapat menerima pembelajaran, langkah persiapan ini pula sangat penting keberhasilan dalam pembelajaran sangat bergantung pada langkah persiapan.

b. Penyajian

¹⁰ Ibid.,181-183

Langkah penyajian adalah langkah untuk menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan, yang harus dipikirkan oleh seorang guru yaitu dalam penyajian ini bagaimana caranya agar materi pembelajaran dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Menghibungkan atau korelasi

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitan dengan struktur pengetahuan yang telah diterima

d. Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah tahapan yang memahami inti dari materi pembelajaran yang telah disajikan, langkah menyimpulkan sangat penting sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses pembelajaran.

e. Penerapan

Langkah ini adalah langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru, langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah inilah guru akan dapat menyimpulkan informasi tentang penguasaan serta pemahaman dari peserta didik¹¹.

Mengenai strategi pembelajaran tentu ada keunggulan serta kekurangan pada setiap yang digunakan, termasuk dengan strategi ekspositori ini, keunggulan dan kekurangan tersebut yaitu:

a. Keunggulan

- 1) Dengan strategi pembelajaran ekspositori ini guru bisa mengontrol urutan dan keluesan materi pembelajaran dengan demikian ia dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pembelajaran yang disampaikan.

¹¹Ibid.,185-190

- 2) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas
- 3) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengarkan melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi.
- 4) Keuntungan lain adalah dalam strategi ini dapat digunakan untuk jumlah kelas yang besar

b. Kelemahan

- 1) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mengajar dan menyimak secara baik, untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain
- 2) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik itu perbedaan kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar

Dalam menanamkan nilai-nilai akhlak strategi ekspositori lebih mudah dipahami oleh peserta didik, karena peserta didik menerima

penjelasan dari guru secara jelas dan menarik sehingga peserta didik mudah untuk menyerap materi yang disampaikan.

Didalam kelas guru menjelaskan tentang sopan santun kepada peserta didik yang meliputi sopan santun terhadap, orang tua dan orang-orang disekitar, guru mengajarkan peserta didik bagaimana sopan santun yang harus dilakukan, guru senantiasa memberi pembinaan agar peserta didik. Maka dengan hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa menggunakan strategi ekspositori guru akidah akhlak dapat menanamkan akhlakul karimah pada siswa.

4. Macam-macam Strategi Guru Akidah Akhlak

Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya tentu saja memiliki strategi dalam mengajar. Berdasarkan keterangan diatas berikut ini macam-macam strategi: strategi pembelajaran afektif (SPA), strategi pembelajaran koperatif (SPK), strategi pembelajaran kontekstual (CTL) contextual teaching and learning, strategi pembelajaran inkuiri (SPI)¹².

a. Strategi Pembelajaran Afektif (SPA) Akidah Akhlak

Strategi pembelajaran afaktif ini yaitu strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya. Yaitu sikap dan ketrampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur Karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Kemampuan sikap afektif berhubungan dengan minat dan

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 81.

sikap yang dapat berupa tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri.

Dengan demikian, jelas bahwa strategi pembelajaran afektif ini adalah strategi pembelajaran pembentukan sikap, moral, atau karakter peserta didik melalui semua mata pelajaran. Hal ini dikarenakan ranah afektif peserta didik sangat berkaitan dengan komitmen, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri, dan sebagainya¹³

b. Strategi pembelajaran kooperatif (SPK) Akidah akhlak

Strategi pembelajaran ini yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok siswa guna untuk mencapai suatu hal yang telah ditentukan. Tujuan dari strategi ini adalah agar siswa dapat bekerjasama serta bertanggung jawab dalam memahami suatu pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Slavia Abrani dan Chambers belajar melalui strategi kooperatif ini memalui beberapa perspektif motivasi, perspektif social, perspektif perkembangan kognitif. Perspektif motivasi yaitu dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu membentuk kerjasama tim dengan cara saling membantu, maka dengan hal inilah akan memicu keberhasilan dalam kelompoknya.

¹³ Haudin, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021), 107–9.

Perspektif social artinya kooperatif yaitu setiap siswa untuk mengetahui keberhasilan kelompoknya maka dengan cara selalu mengevaluasi kelompoknya masing-masing. Perspektif perkembangan kognitif artinya adanya interaksi dari sebuah interaksi didalam sebuah kelompok guna untuk mengembangkan pola pikir untuk mengelola suatu informasi guna untuk menambah pengetahuan kognitifnya¹⁴

c. Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL) Contextual Teaching And Learning

Dalam strategi ini proses pembelajaran ini lebih menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat mengaitkan materi yang telah dipelajari kemudian menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata dengan begitu maka akan mendorong siswa untuk bias menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam hal kebaikan. Dalam menerapkan strategi ini maka harus menekankan 3 hal yaitu yang *pertama* proses dalam belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung maksudnya dengan cara mencari serta menemukan pelajaran sendiri dari suatu materi tertentu. *Kedua*, CTL yaitu mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang telah ditemukan serta telah dipelajari lalu menghubungkannya dengan

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 241–43.

realitas dikehidupan nyata. *Ketiga* CTL yaitu mendorong siswa agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari¹⁵

d. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) Akidah Akhlak

Dalam proses pembelajarannya SPI serangkaian dari kegiatan yaitu ia lebih menekankan pada proses berfikir secara kritis serta menganalisis dalam mencari dan menemukan jawaban pada suatu permasalahan yang ditanyakan, tujuannya yaitu untuk mendorong siswa guna untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan ketrampilan berfikir dengan memberikan pernyataan dan mendapat jawaban atas dasar rasa ingin tau mereka untuk menumbuhkan sikap percaya diri¹⁶

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa peneliti memfokuskan pada dua strategi pembelajaran yaitu yang pertama, strategi pembelajaran ekspositori (SPE) dan strategi pembelajaran kooperatif (SPK)

5. Konsep Dasar Strategi Guru Akidah Akhlak

Strategi adalah sebuah pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan dipilih dan akan digunakan guru dalam sebuah pembelajaran¹⁷

Menurut Mansur terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran:

¹⁵ Ibid., 255-256

¹⁶ Ibid. 195

¹⁷ Haidir Salim, *Strategi Pelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)* (Medan: Perdana Publishing, 2014), 102.

1. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan zaman
2. Mempertimbangkan dan memilih system belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar¹⁸

B. Nilai-Nilai Akhlak

1. Pengertian Nilai-Nilai Akhlak

Secara etimologi, akhlak yang terpuji marimah merupakan bentuk dari maf'ul yang dari kata mukarrom yang berarti mulia. Akhlak karimah atau akhlak terpuji yang disebut pula akhlak mahmudah¹⁹. Kemudian secara terminologi adalah suatu perbuatan yang baik yang kemudian memiliki kebenaran atau nilai yang diharapkan²⁰. Kemudian Al-Ghazali menerangkan adanya tiga pokok keutamaan akhlak yaitu diantaranya, sebagai berikut:

- a. Mencari hikmah hikmah adalah suatu keutamaan yang lebih baik.

Hikmah ini dimaknai yaitu bentuk usaha dalam mencapai

¹⁸ Haudin, *Strategi Pembelajaran*, 4–5.

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2019), 180.

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 39.

kebenaran dan berusaha agar bias terlepas dari bentuk kesalahan dari semua hal buruk.

- b. Bersikap berani. Berani adalah sikap yang bisa mengendalikan kekuatan amarahnya dengan mengendalikan akal untuk berbuat baik. Seseorang yang mempunyai akhlak yang baik biasanya menimbulkan sifat-sifat yang mulia, suka menolong dapat mengendalikan jiwanya, bias menerima saran dan kritik orang lain, memiliki sikap santun dan memiliki perasaan kasih dan cinta.
- c. Berlaku adil, adalah seseorang yang membagi dan memberi hanya sesuai dengan fitrahnya, bisa diartikan mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya, untuk mendapatkan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi²¹

Akhlak adalah suatu karakter baik yang hanya dipelajari dengan ilmu serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya manusia memiliki karakter masing-masing namun karakter tersebut dapat kita ubah dengan ilmu yang telah kita pelajari, serta dapat mengendalikan emosi dengan cara mengontrolnya dengan cara berfikir sebelum berbicara guna untuk menjaga perasaan orang lain serta dengan begitu maka santun dalam berbicara. Nilai-nilai akhlak menurut perspektif ilmu tasawuf yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu ada 3 diantaranya adalah:

- a. Nilai Ilahiyah (Ketuhanan)

²¹ Ibid., 40-41

Nilai ini merupakan nilai yang tertinggi, dibandingkan dengan nilai yang lainnya karena nilai ini berhubungan langsung dengan Allah Swt. (Hablun Minaullah) yang mencangkup keimanan kepada Allah Swt. Nilai akhlakul karimah tercermin dari bentuk ketaatan seorang hamba dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan mendapatkan Ridho-Nya, maka aktivitas harus difokuskan pada suatu yang mendekatkan diri dengan bentuk sifat-sifat terpuji

b. Nilai insaniyah (Kemanusiaan)

Nilai ini merupakan penjelasan hubungan antara manusia dengan sesamanya (Hablun Minnas), nilai akhlakul karimah tercermin dengan kesadaran seorang yang berbuat baik kepada sesama manusia tanpa melihat latar belakang mereka.

c. Nilai Alamiyah (Kealaman)

Nilai ini adalah hubungan dengan lingkungan dan alam sekitar. Akhlak karimah tercermin dalam kesadaran manusia yang selalu melestarikan alam, merawat tumbuh tumbuhan dan menyayangi hewan baik itu hewan peliharaan ataupun hewan di hutan²²

2. Dasar Akhlak

Dasar atau pengukur yang menyatakan baik dan buruknya sifat seseorang itu adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi Muhammad SAW. Apa yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang baik untuk menjadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari, sebaliknya apa yang buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itu pula yang tidak baik dan kemudian harus kita jauhi²³

Di dalam Al-Qur'an pun telah menjelaskan banyak tentang tuntutan dalam perbuatan baik yang harus dilakukan oleh manusia dan yang mana perbuatan buruk harus kita jauhi. Maka dengan hal inilah hadis yang merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an yang sebagai pedoman tingkah laku manusia baik seluruh ucapan, perbuatan, tingkah

²² Hefdon Assawqi, *Pendidikan Akhlakul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf* (Jawa Barat: Cv Addanu Abimata, 2021), 19–21.

²³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada, 1996), 156.

laku Iqrar Nabi adalah suri tauladan bagi tatanan kehidupan manusia yang ideal. Dalam hal inilah dijelaskan dalam firman Allah SWT, didalam Al-Qur'an dalam surat Al-Ahzab ayat ke 21 yang artinya "sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu dari suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah"

3. Karakteristik Akhlak

Adapun akhlak dalam agama islam memiliki ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak diantaranya yaitu:

- a. Akhlak adalah sesuatu yang telah tertanam kuat didalam jiwa seseorang, sehingga akan menjadi kepribadian.
- b. Akhlak adalah sesuatu yang dilakukan dengan sangat mudah dan tanpa pemikiran, maka dalam hal ini akal pikiran yang bersangkutan tetap sehat
- c. Akhlak adalah sesuatu yang timbul dari seseorang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar
- d. Akhlak adalah sesuatu yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara
- e. Akhlak (yang baik) adalah sesuatu yang dilakukan secara ikhlas semata karna Allah²⁴

²⁴ Asmail Azmy, *Akhlak Tasawuf (Sebuah Pengantar)* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 3.

4. Tujuan Pembentukan Akhlak

Pada dasarnya tujuan dari pembentukan akhlak tidak jauh bedanya dengan tujuan pendidikan akhlak dalam islam. Yaitu tujuan pokok pembentukan akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam²⁵.

Kemudian menurut M. Athiyah Al-Abrasyi tujuan utama dari pendidikan islam ialah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, yang memiliki jiwa yang bersih, kemauan keras cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak asasi manusia atau membedakan baik dan buruk, memilih suatu fadhilah karena ia cinta kepada fadhilah, menghindari suatu perbuatan yang tercela, karena ia tercela, dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan

Sedangkan tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam islam ialah untuk membentuk orang-orang untuk memiliki akhlak yang baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara, dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, beradab. ikhlas, jujur, dan suci²⁶

Dari keterangan diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan akhlak, yaitu membentuk akhlakul karimah (akhlak mulia).

²⁵ Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 211.

²⁶ M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Pt Bulan Bintang, 1987), 104.

Sedangkan pembentuk akhlak sendiri itu sebagai sarana untuk dapat mencapai tujuan pendidikan akhlak untuk menciptakan manusia yang berakhlakul karimah.

C. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak

Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akidah akhlak adalah salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik karena dari pemilihan strategi yang tepat maka akan memberikan hasil yang memuaskan serta mempermudah seorang guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Selanjutnya dengan strategi pula dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik supaya materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik guru harus memiliki strategi yang tepat karena strategi merupakan hal yang sangat penting guna untuk menyampaikan pengetahuan dan membentuk akhlak. Guna untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik ada beberapa strategi yang digunakan yaitu:

1. Menerapkan peraturan ataupun menggunakan metode hukuman kepada peserta didik

Dengan menggunakan peraturan serta hukuman kepada peserta didik maka akan membuat peserta didik enggan untuk melakukan pelanggaran. Seperti halnya dengan pendapat imam Al-Ghazali yang mengatakan bahwa seorang guru harus memiliki tindakan yang tepat

untuk dapat menjadikan peserta didik orang yang berhasil dikemudian hari²⁷.

Dalam islam memberikan arahan dalam memberikan hukuman kepada peserta didik dengan begitu maka harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Jangan menghukum ketika marah. Karena ketika marah akan bersifat emosional yang mempengaruhi nafsu syaithaniyah
- b. Jangan sampai menyakiti perasaan dan harga diri peserta didik atau orang yang dihukum
- c. Jangan sampai merendahkan derajat dan martabat, misalnya dengan mengina dan mencaci maki didepan umum
- d. Jangan menyakiti fisik
- e. Bertujuan merubah prilaku yang kurang baik atau tidak baik²⁸

Selanjutnya apabila peserta didik dapat melaksanakan kebiasaan yang telah diterapkan maka seorang guru harus memiliki kewajiban dalam mengaspresiasi peserta didik dan apabila peserta didik telah melanggar aturan yang telah ditetapkan maka ia harus diberika hukuman.

Misalnya diterapkan aturan disiplin dalam mengikuti pembelajaran jika ada salah satu siswa yang terlambat maka seorang

²⁷ Maisyanah Maisyanah, Nailusy Syafa'ah, Dan Siti Fatmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 29 Juni 2020, 23, <https://doi.org/10.47498/Tadib.V12i01.328>.

²⁸ Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Banda Aceh: Pt Naskah Aceh Nusantara, 2019), 98–99.

guru harus memberikan teguran dahulu, ada apabila melanggar sampai 3 kali maka haruslah diberikan hukuman, hukuman tersebut bertujuan agar siswa jera dan tidak mengulanginya kembali, dengan adanya hukuman ini akan membuat siswa lebih berhati-hati agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Membuat agenda kegiatan pembiasaan

Dengan melakukan kegiatan pembiasaan harus dilakukan secara konsisten dengan kata lain pembiasaan ini harus dilakukan terus menerus karena dalam pembentukan akhlak tidak dapat dicapai secara instan pembiasaan tersebut dapat dilakukan dengan hal kecil seperti halnya tidak membuang sampah pada tempatnya.

Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibnu Sina^a mengatakan bahwa metode pembiasaan ini sangat tepat dalam membentuk akhlak peserta didik karena dalam metode pembiasaan ini tidak ada unsur paksaan karena ia mengalir secara alami sehingga peserta didik akan menjadi terbiasa dalam melakukannya bahkan dalam kehidupan sehari-hari²⁹

Dengan adanya pembiasaan ini pula maka akan baik digunakan dalam pembentukan akhlak, maka dengan begitu anak akan terbiasa. Seperti halnya yang telah diterangkan oleh Al-Ghazali yang diambil dari kutipan Tamyiz Barahanuddin dalam karyanya yang berjudul “Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak” yang mengatakan bahwasanya sesungguhnya suatu akhlak menjadi kuat dengan

²⁹ Maisyanah, Syafa'ah, Dan Fatmawati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik,” 22–25.

seiringnya dilakukannya perbuatan sesuai keinginannya, disertai ketaatan dan keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik dan diridhai. Jadi maksud dari penjelasan diatas maka kita akan mengatahui bahwasanya seorang orang tua atau guru harus dapat memberikan contoh mengerjakan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada peserta didik atau anak³⁰

3. Guru akidah akhlak menjadi salah satu contoh teladan bagi siswa

Menurut Adullah Nashih Ulwan yang mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan diawali dari sebuah teladan yang baik dari seseorang guru, karena jika seorang guru menyuruh dalam hal kebaikan namun guru tersebut tidak melakukannya maka seorang siswapun enggan untuk melakukan kebaikan tersebut.

Sebelum mengharuskan peserta didik untuk membiasakan kegiatan yang dapat meningkatkan akhlakul karimah sebaiknya guru memberikan panutan atau teladan sebelum akhirnya ketahap pembelajaran berikutnya peserta didik, berusaha sopan dan menghargai orang lain tidak membuang sampah sembarangan, mengajarkan disiplin dalam pembelajaran dan memberikan contoh bagaimana bertutur kata yang baik dan mengajarkan meminta maaf apabila melakukan kesalahan, hal-hal seperti inilah yang harus dilakukan oleh seorang guru dikarenakan seorang guru merupakan contoh bagi peserta didik.

³⁰ Syabuddin Gede, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, 97.

4. Memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi

Memberikan reward dan penghargaan adalah salah satu bentuk apresiasi kepada peserta didik dengan begitu maka peserta didik akan memiliki semangat dalam melakukan pembiasaan yang baik, disisi lain pula dalam pembentukan akhlakul karimah selain dengan metode hukuman guru akidah akhlak bisa memberikan aspirasi bagi peserta didik yang berprestasi atau yang telah memenuhi aturan secara konsisten tanpa pernah melanggar

Seperti ketika peserta didik yang memiliki prestasi bagus dan memiliki akhlak yang baik maka guru harus memberikan penghargaan yang berupa nilai maupun hadiah yang bisa memotivasi temannya yang lain untuk semangat dalam pembelajaran dikelas dan peningkatan akhlakul karimah³¹

Jadi dapat dipahami bahwa dengan memberikan hadiah maka akan memperkuat respon positif dari peserta didik, dalam pembentukan akhlak pemberian penghargaan atau apresiasi sangat diperlukan dengan memberikan penghargaan tersebut maka akan menghargai perilaku yang telah dilaksanakan oleh peserta didik, dengan begitu maka akan membangkitkan semangat peserta didik lagi untuk melaksanakan hal-hal yang bermanfaat

³¹ Maisyanah, Syafa'ah, Dan Fatmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik," 22–25.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sedangkan prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang merupakan berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹.

Lokasi penelitian adalah MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Strategi Ekspositori Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif secara harfiah berarti penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu deskripsi mengenai situasi atau kejadian. Penelitian ini pula tidak mencari atau pun menjelaskan mengenai hubungan, tidak menguji

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

hipotesis atau membuat prediksi, para ahli pun sering menyebutkan bahwa metode seperti ini yaitu sebagai metode penelitian survey².

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan meneliti pada suatu kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik, pengumpulan dan kemudian dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna dari generalisasi³

Dari penjabaran yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini deskriptif kualitatif lapangan yaitu penelitian yang menjelaskan dan menjabarkan tentang penerapan strategi guru aqidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, yang telah diteliti serta diamati dan kemudian data yang telah didapatkan oleh peneliti dari MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

B. Sumber Data

Sumber data menurut Lofland ia mengatakan bahwa sumber data utama dalam suatu penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti halnya dokumen dan lain-lain⁴

Sumber data yang bisa dimintai informasi diantaranya yaitu, guru akidah akhlak, dan siswa kelas 8, yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan segala informasi tentang penelitian dari sumber data, agar

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 17–18.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 9.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

data yang diperoleh peneliti valid. Kemudian yaitu mencocokkannya dengan keadaan asli dilapangan yaitu penerapan strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan diantaranya ada dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian⁵. Pengertian lainnya dari sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ibu Ela Safitri yang merupakan guru akidah akhlak

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang-orang atau lewat dokumen⁷.

Berdasarkan penjabaran di atas maka, sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 8 dan guru TU yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti, seperti sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta struktur organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

⁵ Syofian Siregar, *Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 16.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,"* 225.

⁷ Ibid, 225

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer dan sekunder⁸. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antar dua orang atau lebih dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dan saling bertatap muka, maka hal inilah yang dilakukan peneliti guna untuk mencari suatu informasi dan keterangan yang berkaitan⁹

Kemudian para ahli mendefinisikan terkait tentang wawancara ia mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui proses Tanya jawab sehingga dari Tanya jawab tersebut dapat dikonstruksikan makna didalamnya¹⁰ Esterberg mengemukakan pendapatnya bahwa ada beberapa macam wawancara diantaranya yaitu wawancara struktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak struktur.

Dari penjabaran diatas maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan guru aqidah akhlak dan sebagian siswa dari kelas 8 MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, guna untuk mengetahui dan memperoleh data secara langsung yang berupa informasi yang

⁸ Syofian Siregar, *Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 17.

⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

¹⁰ Ibid., 231.

berkaitan dengan strategi ekspositori guru akidah akhlak pada siswa di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

2. Metode Observasi

Metode observasi atau dengan sebutan pengamatan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek secara langsung yang dapat mendukung kegiatan penelitian, kemudian dengan itu maka dapat digambarkan dengan begitu jelas tentang bagaimana kondisi objek penelitian tersebut¹¹. Kemudian Nasution ia mengemukakan pendapatnya bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan nyata yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi¹².

Menurut Spradley objek dari penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif yang dinamakan situasi social yang terdiri atas tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), activities (aktivitas)¹³

Ditinjau dari pelaksanaan observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Observasi partisipan (*Participant observation*), observasi partisipasi dalam penelitian ini, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti

¹¹ Ibid, 18-19

¹² Ibid, 226

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 225.

ikut melaksanakaaan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

- b. Observasi Nonpartisipasi, data penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁴

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Hasil dari observasi maka diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai satu hal yang akan diteliti, maka hal ini guna untuk mendapatkan data mengenai Penerapan Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan yang sesuai dengan pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen pula dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain, perlu dicermati bahwasannya dokumentasi ini pula memiliki kreadibilitas yang tinggi. Dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen yang direkam¹⁵. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTs Ma'arif Nu 04

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 107.

¹⁵ Zuchari Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Syakir Media Press, 2021).

Pekalongan, visi dan misi, jumlah guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, foto kegiatan pembelajaran di kelas.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menguji kepercayaan suatu data dan pengecekan data (triangulasi) yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi, arti dari triangulasi itu sendiri yaitu teknik penjamin keabsahan data yang kemudian digunakan untuk mengecek atau yang akan dijadikan sebagai perbandingan terhadap suatu data yang diperoleh, triangulasi itu sendiri dibagi menjadi beberapa bagian:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kebasahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan kebasahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data¹⁶

Dari penjelasan di atas maka, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Metode yang mendukung triangulasi teknik yaitu wawancara dan observasi serta dokumentasi. Kemudian dalam melakukan penelitian dibutuhkan kebasahan data untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan kemudian membandingkannya dengan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam jenis apapun adalah merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan dapat dikatakan bahwa analisis digunakan untuk mencari pola. Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara

¹⁶ Fauzan Almanshur M. Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 144.

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan sehingga dengan mudah dapat di pahami oleh orang lain maupun diri sendiri.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru inilah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mengdisplay data. Dengan mengdisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam

penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan yang awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel,

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temua dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih teremang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interakti, hipotesis atau teori¹⁷

Dari penjelasan tersebut mengingat bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deksripsi maka dengan begitu penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode analisi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet, ke-2 (Bandung: CV Alfabeta, 2020), 322–29.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan berhalama di dusun IV Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan terletak tak jauh dari lapangan merdeka pekalongandan kantor Kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 Juli 1984.

Gedung MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan dulunya merupakan gedung yang digunakan untuk sekolah diniyah, yang didirikan oleh Bapak Sulaiman Ms, kemudian digunakan sebagai gedung untuk sekolah MI, yang pada akhirnya berubah menjadi MTs sampai sekarang.

Pada umumnya penduduk Desa Pekalongan dulunya adalah pendatang dari Jawa, begitu pula dengan beliau bapak Sulaiman yang dahulunya berasal dari Jawa tepatnya dari Kendal Jawa tengah¹

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

a. Visi

Berilmu, bertaqwa, dan berbudaya serta berprestasi²

¹ Sumber Dokumentasi Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, Pada Tanggal 27 Oktober 2023.

² Sumber Dokumentasi Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, Pada Tanggal 27 Oktober 2023

b. Misi

Meningatkan iman, Taqwa Cerdas dan terampil Profesionalisme Guru dan pegawai, meningkatkan mutu lulusan yang mampu bersaing dengan era globalisasi, melengkapi sarana prasarana untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu serta menciptakan suasana kondusif³.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah akhlak sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang iman dan ketakwaannya kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan social serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah⁴.

³ Sumber Dokumentasi Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, Pada Tanggal 27 Oktober 2023

⁴ Sumber Dokumentasi Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, Pada Tanggal 27 Oktober 2023

3. Kondisi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

a. Identitas MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Berikut ini adalah identitas sekolah MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Tabel.1
Identitas MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

No	Identitas
1	Nama Sekolah : MTs. Ma'arif NU 04 Pekalongan
2	Nomor Statistik : 121218070016
3	Nomor Identitas Sekolah : 210370
4	Nomor Surat NIS : 420/181.A/15/SK/2003
5	Alamat Sekolah
	• Dusun : IV
	• Desa : Pekalongan
	• Kecamatan : Pekalongan
	• Kabupaten : Lampung Timur
	• Propinsi : Lampung
	• Kode Pos : 34391
6	Jarak sekolah terdekat : 500 meter
7	Tahun berdiri : 1984
8	Status tanah : Tanah wakaf
9	Luas tanah : 1.907,75 M ²
10	No. Rek. An Sekolah : 114-00-0548496-2
	• Nama Bank : Bank Mandiri Cabang Metro
	• Nama Pemegang : MTs. Ma'arif 04 Pekalongan
11	Sekolah berdiri : 16 Juli 1984
12	Status Sekolah : Swasta

13	Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi C
14	Waktu Belajar	: Pagi hari
15	SK/Izin Pendirian Sekolah	
	• Dari Instansi	:Ka.Kanwil Depag Prov Lampung
	• Nomor dan tanggal	:07/MTs./LT/1985,05-10-1985
16	NPWP	: 00.778.269.1-321.000

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

b. Sarana dan prasarana MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Berikut ini adalah sarana dan prasarana MTs Ma'arif Nu 04

Pekalongan, yaitu:

Tabel.2
Sarana dan Prasarana

No	Ruangan	Jumlah	Pemanfaatan
1	R. Kelas	3	Kelas
2	R. Perpustakaan	1	Perpustakaan
3	R. Guru	1	Ruang Guru
4	R. Kep. Sekolah	1	Kepala Sekolah
5	R. Tata Usaha	1	Tata Usaha
6	R. Ibadah	1	Mushola
7	R. Bp / Bk	-	-
8	UKS	-	-
9	WC Siswa	1	Siswa
10	WC Guru	-	-
11	Ruang Pos Penjaga	-	-
12	Halaman	1	Siswa dan Guru
13	Lab. Bahasa	-	-
14	Lab. IPA	-	-
15	Lab. Komputer	1	Siswa

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

c. Data Guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan dibina oleh 19 guru dan salah satunya sebagai tata usaha⁵. Untuk lebih jelasnya penulis melaporkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel.3
Daftar guru MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

No	Nama guru/ Karyawan	L/ P	Stat us	jabatan	Tugas mengajar	Pendidi kan
1	Mukminin, S.Pd.I	L	GTY	Kep. Sek	Penjaskes	Sarjana
2	Warsono, A.Md. S.H.I	L	GTY	Guru/Waka Kurikulum	B.Indo	Sarjana
3	Drs. Sumarlan	L	GTY	Guru/Waka Kesiswaan	SKI/Fikih	Sarjana
4	Ela Safitri, S.Pd	P	GTY	Guru	Aqidah Akhlaq	Sarjana
5	Eni Nur Santi, S.Pd	P	GTY	Guru	B.Ingggris	Sarjana
6	Yulianti, SE	P	GTY	Guru	IPS	Sarjana
7	Agus Kenedi, M.MPd	L	GTY	Guru	Seni Budaya	Magister
8	Siti Fadliyah, S.Ag	P	GTY	Guru	PKN	Sarjana
9	Desi Dwi Astutiani, S.Pd	P	GTY	Guru	IPA	Sarjana
10	Muchibin	L	GTY	Guru/waka Sarpras	Fiqih	MA
11	Bayu Kuriawan, A,Md.Kom	L	GTY	Guru	Manajemen Informatika	Diploma
12	A. Imamudin, S.Pd.I	L	GTY	Guru	Aswaja	Sarjana

⁵ Sumber Dokumentasi Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, Pada Tanggal 27 Oktober 2023

13	Laela Fauziah, S.Pd	P	GTY	Guru	MTK	Sarjana
14	Mahasinul	P	GTY	Guru	Tahfidz Qur'an	SMA

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

d. Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Data peserta didik MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah peserta didik MTs Ma'arif Nu 04 Kecamatan Pekalongan berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.4
Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

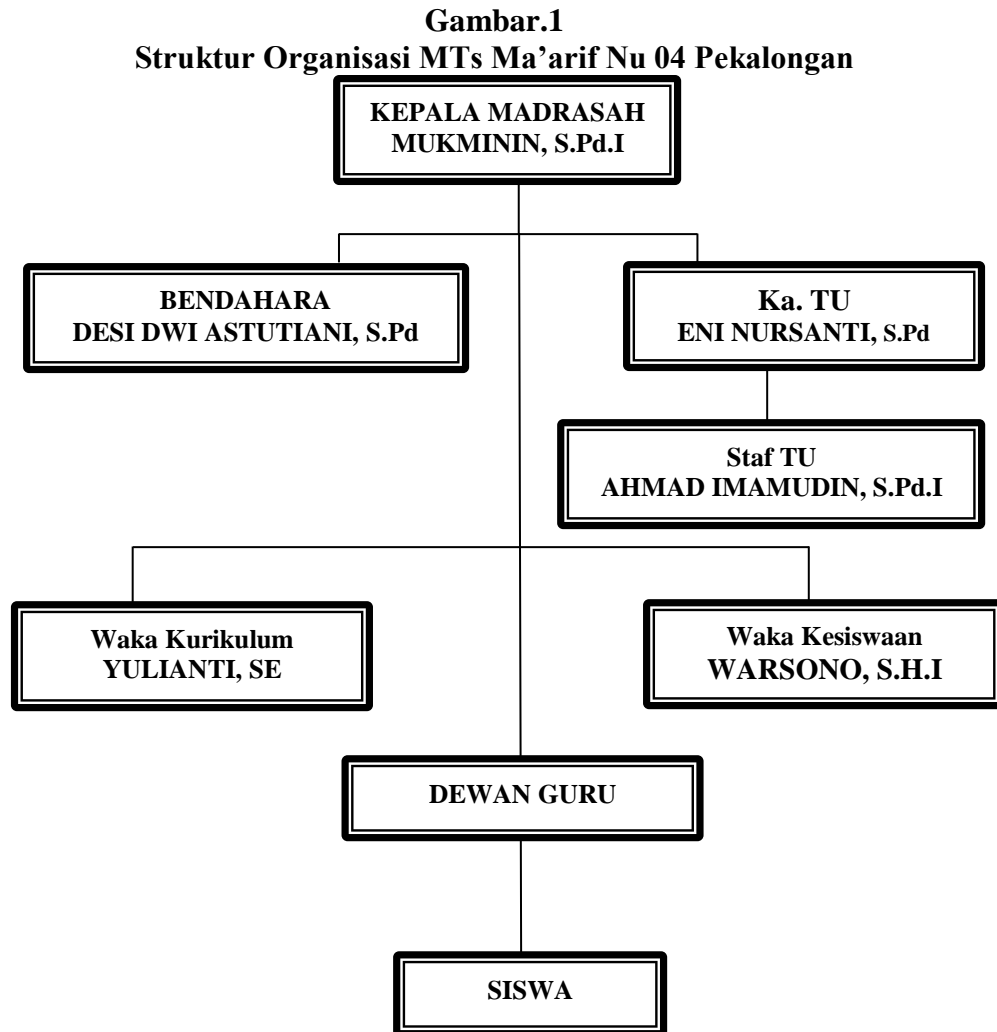
No	Jenis Kelamin	Kelas			
		VII		VIII	IX
		A	B		
1	Laki-Laki	9	11	10	11
2	Perempuan	8	6	8	9
Jumlah		34		18	21

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik MTs Ma'arif Nu 04 Kecamatan Pekalongan tahun pelajaran 2022/2023 adalah kelas VII sebanyak 34 peserta didik, kelas VIII sebanyak 18 peserta didik dan kelas IX sebanyak 21 peserta didik⁶.

⁶ Sumber Dokumentasi Di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, Pada Tanggal 27 Oktober 2023

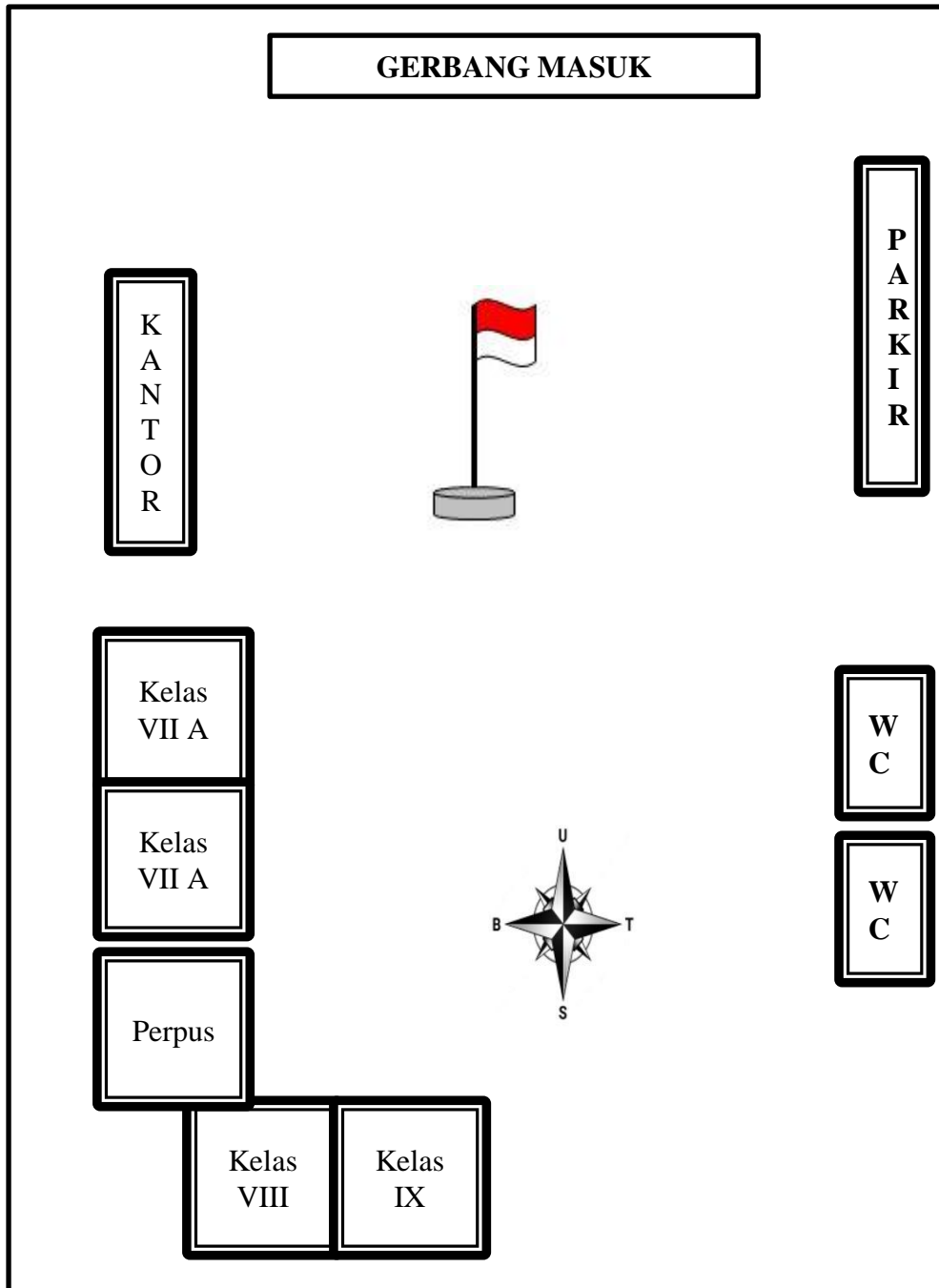
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan



Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

5. Denah lokasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Gambar.2
Denah lokasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan



Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan

B. Temuan Khusus

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa DI MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan

Untuk strategi yang paling penting adalah strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran. Karena pada proses inilah siswa mendapatkan transferan ilmu dari guru dan gurupun dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yaitu strategi ekspositori atau pembelajaran secara langsung yang diberikan oleh guru.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak, dan 4 orang siswa kelas VIII untuk mempermudah penelitian dapat dilihat pada daftar informan berikut:

Tabel.5
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Status	Tanggal Wawancara
1	Ela Safitri, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	25 Oktober 2023
2	Clara Aulia	Siswa	27 Oktober 2023
3	Nur Mala Sari	Siswa	27 Oktober 2023
4	Bintang Adi Pratama	Siswa	28 Oktober 2023
5	Muhammad Nur Hidayatullah	Siswa	28 Oktober 2023

a. Menerapkan peraturan ataupun menggunakan metode hukuman kepada peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak Ibu Ela

Safitri S.Pd:

“Jika sudah masuk dalam pembelajaran maka sebisa mungkin saya akan menertipkan anak-anak, dengan cara dengan cara mengecek kehadiran peserta didik serta kerapihan kelas jika ada yang melanggar peraturan seperti anak itu ribut sendiri dikelas sedangkan jam pelajaran masih beberlangung maka saya akan langsung tegur, kemudian apa bila ada anak yang seenaknya keluar masuk kelas tanpa adanya alasan yang jelas maka saya tidak ijin, jika masih ada yang berani keluar masuk biasanya ya itu tadi saya beritaturan terlebih dahulu, jika masih diulangi maka saya berikan hukuman, dengan adanya hukuman tersebut saya berharap anak tersebut akan memiliki rasa malu dan kemudian ia enggan untuk mengulangi kesalahan yang sama lagi”⁷

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari Nur Mala Sari siswi

kelas VIII:

“Jadi sebelum ibu mengajar itu, beliau mengecek dulu siapa yang tidak berangkat, lalu jika ada anak yang ribut sendiri biasanya ibu langsung menegur anak tersebut, tapi kalau masih kurang mempan nanti sama ibu langsung diberikan hukuman biasanya hukumannya itu di setrap di depan”⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa guru akidah akhlak akan memberikan hukuman kepada siswa yang telah melanggar peraturan dengan cara memberikan teguran terlebih dahulu namun jika masih tetap melakukan pelanggaran tersebut maka akan diberikan hukuman. karena setiap guru akan

⁷ Hasil wawancara dengan, Ibu Ela Safitri S.Pd, guru akidah akhlak, pada tanggal 25 Oktober 2023

⁸ Hasil wawancara dengan, Nur Mala Sari, siswi kelas VIII pada tanggal 27 Oktober 2023

melakukan yang terbaik untuk peserta didiknya agar peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Membuat agenda kegiatan pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri S.Pd:

”Membuat kegiatan pembiasaan dengan hal-hal kecil contohnya biasanya saya akan datang tepat waktu saat mengajar, saya berharap dengan ini peserta didik akan mencontoh saya dengan datang tepat waktu saat sekolah, dan pembiasaan lainnya biasanya saya akan mengajarkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya hal tersebut mungkin terlihat sepele namun akan tetapi jika pembiasaan hal kecil tersebut dapat dilakukan terus menerus maka akan berdampak baik buat peserta didik itu sendiri maupun lingkungan sekitar, dengan kegiatan itu pula maka akan membentuk akhlak peserta didik”⁹

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Clara Aulia siswi kelas VIII mengatakan:

“Jadi setiap hari ibu Ela memberitahu kami pentingnya kebersihan lingkungan tak jarang juga saya melihat ibu Ela sering buang sampah pada tempatnya, kemudian beliau juga tak segan-segan untuk memungut sampah yang ada didepannya, dan hal ini pula yang mendorong kita untuk menjaga kebersihan dengan cara tak membuang sampah sembarangan”¹⁰

Kemudian diperkuat lagi dengan pernyataan dari Bintang Adi Pratama siswa kelas VIII yang mengatakan:

⁹ Hasil wawancara dengan, Ibu Ela Safitri S.Pd, guru akidah akhlak, pada tanggal 25 Oktober 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan, Clara Aulia siswi kelas VIII, pada tanggal 27 Oktober 2023

“Jika sudah pergantian pelajaran, tidak membutuhkan waktu yang lama ibu Ela langsung masuk kelas, kita tidak pernah diberikan jeda untuk istirahat sebentar minimal untuk ke kantin”¹¹

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru akidah akhlak akan memberikan pembiasaan-pembiasaan dengan hal-hal yang kecil seperti memberikan contoh dengan membuang sampah di tempat sampah dan dengan datang tepat waktu saat jam pelajaran telah berganti dengan begitu maka diharapkan siswa dapat mencontoh perbuatan tersebut, dengan kebiasaan yang baik itu pula akan berdampak baik buat siswa tersebut.

c. Guru akidah akhlak menjadi salah satu contoh teladan bagi siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri S.Pd:

“Sebagai guru saya selalu menyayangi anak-anak tanpa membedakan kemudian saya selalu berusaha untuk memahami mereka dalam pembelajaran, ketika saya menjelaskan materi saya menjelaskannya dengan lembut supaya peserta didik mampu memahami apa yang akan saya sampaikan, begitu pula jika ada siswa yang melanggar peraturan saya akan memberikan teguran dengan tutur kata yang baik supaya dia merasa tidak tersinggung dengan apa yang saya ucapkan dan dia akan merasa nyaman berbicara dengan saya sehingga nasihat tersebut dapat di pahami, kemudian sebelum pelajaran berlangsung pagi hari kita berdoa terlebih dahulu, kemudian kita baca surat-surat pendek”¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan, Bintang Adi Pratama siswa kelas VIII, pada tanggal 28 Oktober 2023

¹² Hasil wawancara dengan, Ibu Ela Safitri S.Pd, guru akidah akhlak, pada tanggal 25 Oktober 2023

Kemudian diperkuat dengan pernyataan dari Muhammad

Nur Hidayatullah siswa kelas VIII yang mengatakan:

“Di dalam kelas saat ibu masih menerangkan materi beliau dengan sabar menjelaskan materi untuk kita, jika kita masih belum paham dengan materinya, Ibu Ela dengan sabar menjelaskan ulang dengan menggunakan nada yang sopan”¹³

Kemudian diperkuat lagi dengan pernyataan dari Nur Mala

Sari siswi kelas VIII yang mengatakan:

“Jika ada siswa yang ribut dikelas maka akan ditegur langsung oleh Ibu Ela dengan menggunakan kata-kata yang baik”¹⁴

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran maka dilakukan berdoa bersama dan kemudian di teruskan dengan baca suarat-surat pendek, dalam menjelaskan materi pun guru akidah akhlak akan dengan sabar mengulangi materi jika ada siswa yang kurang paham akan materi yang telah di sampaikan, dengan menggunakan tutur kata yang baik dan sopan maka siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar.

d. Memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri S.Pd:

“Setelah saya menjelaskan materi dengan keseluruhan, kemudian saya menyimpulkan materi serta semua siswa telah memahami materinya maka selanjutnya akan saya beri pertanyaan setelah

¹³ Hasil wawancara dengan, Muhammad Nur Hidayatullah siswa kelas VIII, pada tanggal 28 Oktober 2023

¹⁴ Hasil wawancara dengan, Nur Mala Sari, siswi kelas VIII pada tanggal 27 Oktober 2023

menjawab pertanyaan tersebut dengan benar maka saya akan memberikan apresiasi dengan memberikan hadiah kecil supaya dia lebih semangat lagi untuk belajar dan supaya teman-teman yang lainnya juga akan termotivasi untuk semangat belajar”¹⁵

Kemudian diperkuat lagi dengan pernyataan dari Clara Aulia siswa kelas VIII mengatakan:

“Akhir pelajaran ibu guru biasanya menyimpulkan materi setelah itu ibu guru akan memberikan hadiah kecil untuk siswa yang dapat menjawab pertanyaan”¹⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran guru akidah akhlak akan memberikan apresiasi untuk siswa, agar siswa tersebut bersemangat dalam belajar, apresiasi pula bukan hanya memberikan hadiah namun bisa juga dengan menggunakan perkataan yang akan membuat dia merasa dihargai dalam usaha yang ia lakukan

C. Pembahasan

1. Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa DI MTs Ma’arif Nu 04 Pekalongan

Dalam suatu lembaga pendidikan guru mempunyai peran yang sangat penting didalamnya untuk membentuk akhlak peserta didik serta menjadikan peserta didiknya agar menjadi orang yang sukses, dalam membentuk akhlak yang baik guru akidah akhlak harus mempunyai strategi yang tepat dikarenakan strategi merupakan hal

¹⁵ Hasil wawancara dengan, Ibu Ela Safitri S.Pd, guru akidah akhlak, pada tanggal 25 Oktober 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan, Clara Aulia siswi kelas VIII, pada tanggal 27 Oktober 2023

yang begitu penting untuk menyampaikan pengetahuan dan membentuk akhlak.

Salah satu strategi dalam pembentukan akhlak yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses bertutur kata.

Pemaparan tentang penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk menanamkan nilai akhlak merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang bersumber dari guru akidah akhlak. Maka hasil temuan tersebut penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara yang merupakan alat pengumpul data, sebagai berikut:

a. Menerapkan peraturan ataupun menggunakan metode hukuman kepada peserta didik

Berdasarkan teori yang dikutip, menerapkan hukuman kepada peserta didik yang melanggar peraturan akan membuat peserta didik enggan untuk melakukan pelanggaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri,
S.Pd:

“Jika sudah masuk dalam pembelajaran maka sebisa mungkin saya akan menertipkan anak-anak, dengan cara dengan cara mengecek kehadiran peserta didik serta kerapihan kelas jika ada yang melanggar peraturan seperti anak itu ribut sendiri dikelas sedangkan jam pelajaran masih beberlangung maka saya akan langsung tegur, kemudian apa bila ada anak yang seenaknya keluar masuk kelas tanpa adanya alasan yang jelas maka saya tidak ijin, jika masih ada yang berani keluar masuk biasanya ya itu tadi saya beritaturan terlebih dahulu, jika masih diulangi maka saya berikan hukuman, dengan adanya hukuman tersebut saya

berharap anak tersebut akan memiliki rasa malu dan kemudian ia enggan untuk mengulangi kesalahan yang sama lagi”

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber tersebut, dapat di pahami bahwa guru akidah akhlak sudah menerapkan metode hukuman, sebelum hukuman tersebut dilakukan maka sebelumnya diberikan teguran, apabila teguran telah di berikan namun pelanggaran tersebut masih dilakukan maka akan diberikan hukuman yang membuat siswa tersebut tidak mengulangi kesalahan kembali.

b. Membuat agenda kegiatan pembiasaan

Berdasarkan teori yang dikutip, dalam melakukan kegiatan pembiasaan guru harus melakukan secara teratur dan terus menerus di karenakan dalam pembentukan akhlak peserta didik tidak dapat dicapai secara instan.

Pembiasaan adalah salah satu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan pengajaran. Metode pembiasaan pula sangat cocok jika digunakan untuk membentuk akhlak peserta didik dikarenakan dalam pembiasaan ini tidak ada unsur paksaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri,
S.Pd:

”Membuat kegiatan pembiasaan dengan hal-hal kecil contohnya biasanya saya akan datang tepat waktu saat mengajar, saya berharap dengan ini peserta didik akan mencontoh saya dengan datang tepat waktu saat sekolah, dan pembiasaan lainnya biasanya saya akan mengajarkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya hal tersebut mungkin terlihat sepele namun akan tetapi jika pembiasaan hal kecil tersebut dapat dilakukan terus

menerus maka akan berdapak baik buat peserta didik itu sendiri maupun lingkungan sekitar, dengan kegiatan itu pula maka akan membentuk akhlak peserta didik”

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber tersebut, dapat diketahui bahwa guru akidah akhlak sudah menerapkan strategi yang kedua yaitu kegiatan pembiasaan dengan cara datang tepat waktu saat mengajar serta pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, dengan kegiatan pembiasaan tersebut diharapkan siswa dapat mencontoh apa yang telah dilakukan oleh guru sehingga pembiasaan yang baik ini dapat dibawa dalam kehidupan sehari-hari

c. Guru akidah akhlak menjadi salah satu contoh teladan bagi siswa

Berdasarkan teori yang dikutip, bahwa sebelum mengharuskan peserta didik untuk membiasakan kegiatan yang dapat meningkatkan akhlak sebaiknya guru memberikan panutan atau teladan sebelum akhirnya ketahap pembelajaran berikutnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri, S.Pd:

“Sebagai guru saya selalu menyayangi anak-anak tanpa membedakan kemudian saya selalu berusaha untuk memahami mereka dalam pembelajaran, ketika saya menjelaskan materi saya menjalaskannya dengan lembut supaya peserta didik mampu memahami apa yang akan saya sampaikan, begitu pula jika ada siswa yang melanggar peraturan saya akan memberikan teguran dengan tutur kata yang baik supaya dia merasa tidak tersinggung dengan apa yang saya ucapkan dan dia akan merasa nyaman

berbicara dengan saya sehingga nasihat tersebut dapat di pahami, kemudian sebelum pelajaran berlangsung pagi hari kita berdoa terlebih dahulu, kemudian kita baca surat-surat pendek”

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber tersebut, dapat diketahui bahwa guru akidah akhlak sudah memberikan panutan dengan cara berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran berlangsung, dengan begitu diharapkan bahwa siswa mampu meniru apa yang dilakukan orang guru akidah akhlak dengan cara sebelum melakukan sesuatu maka didahului dengan berdoa, serta jika ada peserta didik yang belum paham dengan materi pelajaran maka dengan sabar akan mengulangi menjelaskan materi tersebut dengan lembut menggunakan tutur kata yang baik.

d. Memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi

Berdasarkan teori yang dikutip, bahwa memberikan hadiah dapat digunakan untuk memperkuat respon positif, penghargaan atau apresiasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar maupun proses pembentukan akhlak peserta didik untuk menghargai perilaku yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ela Safitri, S.Pd:

“Setelah saya menjelaskan materi dengan keseluruhan, kemudian saya menyimpulkan materi serta semua siswa telah memahami materinya maka selanjutnya akan saya beri pertanyaan setelah menjawab pertanyaan tersebut dengan benar maka saya akan memberikan apresiasi dengan memberikan hadiah kecil supaya dia lebih semangat lagi untuk belajar dan supaya teman-teman yang lainnya juga akan termotivasi untuk semangat belajar”

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber tersebut, dapat diketahui bahwa guru akidah akhlak sudah lakukan pemberian penghargaan atau apresiasi berupa hadiah kepada peserta didik yang telah mau menjawab pertanyaan dengan benar agar peserta didik lebih bersemangat lagi untuk belajar dan mendorong peserta didik yang lain supaya dapat termotivasi.

Berdasarkan data dari analisis diatas, yang diperoleh melalui alat pengumpul data, yakni menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dari guru serta siswa di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan, gambaran atau temuan umum dari peneliti tentang "Penerapan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa Di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan" bahwasanya sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari usaha guru akidah akhlak yang telah dilakukan yaitu: Memberikan kebiasaan baik kepada peserta didik seperti dengan membuang sampah pada tempatnya serta dengan memberikan pembiasaan datang tepat waktu, Memberikan hukuman kepada peserta didik yang melakukan kesalahan, Memberikan reward kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi kepada siswa, Mengulang-ulang materi pembelajaran dengan sabar agar peserta didik mampu memahami isi dari materi pembelajaran.

Dengan menggunakan startegi seperti ini dapat dilihat bahwa hal ini cukup berhasil untuk menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik namun akan tetapi masih ada peserta didik yang masih sulit untuk diterapkan startegi seperti ini dikarenakan pengaruh dari pergaulan luar sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan strategi pembelajaran ekspositori guru akidah akhlak untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa Di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan, sudah cukup baik dapat dibuktikan dengan usaha yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu dengan menggunakan strategi:

1. Menerapkan peraturan ataupun menggunakan metode hukuman kepada peserta didik

Yaitu guru akidah akhlak akan menerapkan metode hukuman, sebelum hukuman tersebut dilakukan maka sebelumnya diberikan teguran, apabila teguran telah di berikan namun pelanggaran tersebut masih dilakukan maka akan diberikan hukuman yang membuat siswa tersebut tidak mengulangi kesalahan kembali

2. Membuat agenda kegiatan pembiasaan

Dengan cara tepat waktu saat mengajar serta pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, dengan kegiatan pembiasaan tersebut maka diharapkan siswa dapat mencontoh apa yang telah dilakukan oleh guru sehingga pembiasaan yang baik ini dapat dibawa dalam kehidupan sehari-hari

3. Guru menjadi salah satu contoh teladan bagi siswa

Guru akidah akhlak akan memberikan contoh kepada siswanya dengan cara berutur kata yang baik serta bersabar dalam menghadapi permasalahan serta terbiasa berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan segala sesuatu

4. Memberikan reward atau penghargaan sebagai apresiasi

Guru akidah akhlak akan memberikan penghargaan atau apresiasi berupa hadiah kepada peserta didik yang telah mau menjawab pertanyaan dengan benar, akan begitu maka peserta didik lebih bersemangat lagi untuk belajar dan mendorong peserta didik yang lain supaya dapat termotivasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru akidah akhlak hendaknya harus lebih tegas lagi dalam memberikan hukuman untuk siswa yang telah melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.
2. Untuk siswa hendaknya lebih fokus perhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran supaya dapat memahami apa yang sudah dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Rahmad. *Pengantar Pendidikan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi)*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2014.
- Abu Bakar Aceh. *Mutiara Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1959.
- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pt Radja Grafindo Persada, 1996.
- Abuddin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Lagos Wacana Ilmu, 1997.
- Ahmad Izzan Sachudin. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka Afa Media, 2012.
- Asmail Azmy. *Akhlak Tasawuf (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Eugenia Sacopolos And Marjorie. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan Terj. Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Kaifa, 2000.
- Haidir Salim. *Strategi Pelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Tranformatif)*. Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Hamdan. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.

- Haudin. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Hefdon Assawqi. *Pendidikan Akhlakul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf*. Jawa Barat: Cv Addanu Abimata, 2021.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- M. Athiyah Al-Abrasyi. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Pt Bulan Bintang, 1987.
- M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Persektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Maisyannah, Maisyannah, Nailusy Syafa'ah, Dan Siti Fatmawati. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 29 Juni 2020, 15–30. <https://doi.org/10.47498/Tadib.V12i01.328>.
- Muh Arif. *Menjadi Guru Beretika Dan Profesional*. Sumatra Barat: Cv Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Netti Hartati. *Islam & Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Rosihon Anwar. *Aqidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Samsul Munir Amin. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet, Ke-2. Bandung: Cv Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”* Bandung: Alfabeta Cv, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syabuddin Gede. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Pt Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Syofian Siregar. *Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual Spss*. Ed 1. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zuchari Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cv Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1896/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DELVI AYU ISTIKOMAH**
NPM : 1901011040
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI
AKHLAK PADA SISWA DI MTs MAARIF NU 04 PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0480/In.28/J/TL.01/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH
MTs MAARIF NU 4
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DELVI AYU ISTIKOMAH**
NPM : 1901011040
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA
SISWA DI MTs MAARIF NU 4

untuk melakukan prasurvey di Mts MAARIF NU 4, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
 MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04
 NO. TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070016
 PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391

Nomor : 139/MTs.M.04/PKL/III/2023
 Lampiran : -
 Hal : **Surat Izin Pra-survey**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Sehubungan surat tugas nomor B-0480/In.28/I/TL.01/02/2023, tanggal

06 Februari 2023 tentang permohonan Izin Pra-survey, dengan ini

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan menerangkan

bahwa :

Nama	: DELVI AYU ISTIKOMAH
NPM	: 1901011040
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Prodi	: PAI
Semester	: VIII(Delapan)

Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan melaksanakan pra survey disekolah kami.

Demikian surat izin Prasurvey ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Pekalongan, 01 Maret 2023

Kepala Madrasah



MURKININ, S.Pd.I

518.150706.00152.4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4819/In.28/D.1/TL.00/10/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS MAARIF NU 04
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4820/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 13 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **DELVI AYU ISTIKOMAH**
 NPM : 1901011040
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4820/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DELVI AYU ISTIKOMAH**
NPM : 1901011040
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI MTS MAARIF NU 04 PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF 04 PEKALONGAN
 TERDAFTAR : 10/MTS/LT/1984 NSM : 121218070015
 KEC. PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR
 STATUS TERAKREDITASI

Alamat : Jalan Melati Blok Banten, Pekalongan Kota Lampung Timur Kode Pos 34391

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :173/MTs. M. NU.04/PKL/X/2023

Nomor : 173/MTs. M. NU.04/PKL/X/2023
 Lampiran :-
 Hal : **Surat Keterangan Izin Research**

Assalamualaikum Wr. Wb,

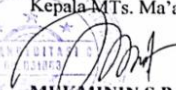
Schubung surat tugas nomor : B-4820/In.28/D.1/TL.01/10/2023, Tanggal 13 Oktober 2023, tentang permohonan Izin Research/survey, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 04 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : DELVI AYU ISTIKOMAH
 NPM : 1901011040
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
 EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK
 MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA
 SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

Mahasiswa tersebut kami izinkan melaksanakan Research di MTs. Ma'arif NU 04 Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan Research ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Oktober 2023
 Kepala MTs. Ma'arif NU 04 Pekalongan

MUKMININ.S.Pd.I
 NANU. 518.150706.00152.4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-ogama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-067P/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Delvi Ayu Istikomah

NPM : 1901011040

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 18 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1473/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DELVI AYU ISTIKOMAH
NPM : 1901011040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE**PENERAPAN STRATEGI EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI MTs
MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Releven

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Ekspositori Guru Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak
 - 2. Pengertian Guru Akidah Akhlak
 - 3. Pengertian Strategi Ekspositori Guru Akidah Akhlak
 - 4. Macam-macam Strategi Guru Akidah Akhlak

5. Konsep Dasar Strategi Guru Akidah Akhlak
- B. Nilai-Nilai Akhlak
1. Pengertian Nilai-Nilai Akhlak
 2. Dasar Akhlak
 3. Karakteristik Akhlak
 4. Tujuan Pembentukan Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan umum
 1. Sejarah Singkat Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 2. Visi, Misi dan Tujuan Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 3. Sarana dan Prasarana Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 5. Data Siswa Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
 6. Struktur Organisasi Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
- B. Temuan Khusus
 1. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan
- C. Pembahasan



BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 14 Mei 2023

Dosen Pembimbing	Penulis
	
<u>Dr. Zuhairi, M.Pd</u>	<u>Delvi Ayu Istikomah</u>
NIP. 19620612 198903 1 006	NPM. 1901011040

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

A. Petunjuk wawancara

Guru dan siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan bena, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan guru akidah akhlak

B. IDENTITAS

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

C. PERTANYAAN

Fokus	Indikator	No	Butir Pertanyaan Informan	Jawaban
Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori	Persiapan	1	1. Bagaimana cara ibu untuk membuat siswa siap dalam menerima pembelajaran?	
	Penyajian	2	2. Bagaimana cara ibu agar materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh	

			siswa?	
	Menyimpulkan	3	3. Sebelum pelajaran berakhir apakah ibu menyimpulkan materi yang sudah diajarkan kepada siswa?	
Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak	Nilai Ketuhanan	4.5	4. Bagaimana sikap ibu apabila ada siswa yang tidak mengerjakan sholat berjamaah? 5. Apabila ada siswa yang ribut saat sholat berjamaah, bagaimana sikap ibu untuk mengatasinya?	
	Nilai Kemanusiaan	6,7,8, 9	6. Apabila ada siswa yang ketahuan berbohong bagaimana sikap ibu? 7. Bagaimana	

			<p>sikap ibu apabila ada siswa yang saling mengolok teman sebaya dengan sebutan lain?</p> <p>8. Bagaimana sikap ibu apabila ada anak yang berkelahi ketika masih jam pelajaran berlangsung?</p> <p>9. Apabila ada siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, bagaimana mana sikap ibu?</p>	
	<p>Nilai Kealaman</p>	10,11	<p>10. Bagaimana cara ibu untuk menyadarkan siswa terkait kebersihan sekolah kepada</p>	

			siswa? 11. Bagaimana cara ibu jika melihat masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan dilingkungan sekolah?	
--	--	--	--	--

A. OBSERVASI

PENGANTAR

Observasi dilakukan di MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan dengan maksud untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa Di Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan

Pedoman observasi

No	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak	
2	Mengamati bagaimana guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak	

B. DOKUMENTASI

PENGANTAR

Dokumentasi diajukan kepada bagian sekolah mts ma'arif nu 04 pekalongan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan, visi, misi, struktur

organisasi, data pendidik dan karyawan, data siswa, sarana dan prasarana. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	OBJEK DOKUMENTASI	HASIL		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1	Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan			
2	Visi, Misi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan			
3	Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan			
4	Data Pendidik dan Karyawan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan			
5	Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan			
6	Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan			

Metro, 4 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Penulis



Delvi Ayu Istikomah

NPM. 1901011040

HASIL WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

No	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana cara ibu untuk membuat siswa siap dalam menerima pembelajaran?	➤ Jika sudah masuk dalam pembelajaran maka sebisa mungkin saya akan menertipkan anak-anak, dengan cara dengan cara mengecek kehadiran peserta didik serta kerapihan kelas
2	Bagaimana cara ibu agar materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa?	➤ Sebagai guru saya selalu menyayangi anak-anak tanpa membeda-bedakan kemudian saya selalu berusaha untuk memahami mereka dalam pembelajaran, ketika saya menjelaskan materi saya menjalaskannya dengan lembut supaya peserta didik mampu memahami apa yang akan saya sampaikan,
3	Sebelum pelajaran berakhir apakah ibu menyimpulkan materi yang sudah diajarkan kepada siswa	➤ Setelah saya menjelaskan materi dengan keseluruhan, kemudian saya menyimpulkan materi serta semua siswa telah memahami materinya maka selanjutnya akan saya beri pertanyaan setelah menjawab pertanyaan tersebut dengan benar maka saya akan memberikan apresiasi dengan memberikan hadiah

		kecil supaya dia lebih semangat lagi untuk belajar dan supaya teman-teman yang lainnya juga akan termotivasi untuk semangat belajar
4	Bagaimana sikap ibu apabila ada siswa yang tidak mengerjakan sholat berjamaah?	➤ Pertama saya menegur anak tersebut kemudian saya akan menyuruh dia untuk melakukan sholat berjamaah, setelah dia selesai sholat saya akan memberikan hukuman seperti membersihkan kamar mandi sekolah
5	Apabila ada siswa yang ribut saat sholat berjamaah, bagaimana sikap ibu untuk mengatasinya?	➤ Biasanya saya akan memberikan bimbingan kepada anak didik tersebut dan diberitahu bahwa hal tersebut tidak baik
6	Apabila ada siswa yang ketahuan berbohong bagaimana sikap ibu?	➤ Biasanya saya akan memberikan pendekatan kepada peserta didik tersebut, saya akan bertanya kepada anak tersebut kenapa dia berbohong, alasannya apa kemudian jika sudah saya akan membimbing, dan memberitahu bahwa hal itu tidak baik
7	Bagaimana sikap ibu apabila ada siswa yang saling mengolok teman sebaya dengan sebutan lain?	➤ Saya akan memberikan teguran dengan tutur kata yang baik supaya dia merasa tidak tersinggung dengan apa yang saya ucapkan dan dia akan merasa nyaman berbicara dengan saya sehingga nasihat tersebut dapat di pahami
8	Bagaimana sikap ibu	➤ Saya akan memisahkan mereka

	apabila ada anak yang berkelahi ketika masih jam pelajaran berlangsung?	terlebih dahulu kemudian saya akan bertanya kenapa dan karena apa perkelahian ini bisa terjadi, selanjutnya saya akan membawa peserta didik yang berkelahi tersebut ke ruang BK untuk dapat ditangani selanjutnya
9	Apabila ada siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, bagaimana mana sikap ibu?	➤ Apa bila ada anak yang seenaknya keluar masuk kelas tanpa adanya alasan yang jelas maka saya tidak ijin, jika masih ada yang berani keluar masuk biasanya ya itu tadi saya beritaturan terlebih dahulu, jika masih diulangi maka saya berikan hukuman
10	Bagaimana cara ibu untuk menyadarkan siswa terkait kebersihan sekolah kepada siswa?	➤ Saya akan mengajarkan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya hal tersebut mungkin terlihat sepele namun akan tetapi jika pembiasaan hal kecil tersebut dapat dilakukan terus menerus maka akan berdampak baik buat peserta didik itu sendiri maupun lingkungan sekitar, dengan kegiatan itu pula maka akan membentuk akhlak peserta didik
11	Bagaimana cara ibu jika melihat masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan dilingkungan sekolah?	➤ Pertama saya akan memberikan teguran terlebih dahulu, kemudian saya akan memerintahkan untuk mengambil sampah dan membuangnya dikotak sampah

HASIL WAWANCARA SISWA
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

No	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Upaya seperti apa yang ibu guru anda lakukan agar anda dan teman-teman siap dalam menerima pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jadi sebelum ibu mengajar itu, beliau mengecek dulu siapa yang tidak berangkat ➤ Biasanya seperti mengajak bicara dengan saya mengenai pelajaran ➤ Iya biasanya ibu sering bertanya tentang materi minggu lalu ➤ Kadang bertanya tentang keadaan kami ➤ Setiap hari pasti ibu selalu bertanya tentang keadaan kami
2	Upaya seperti apa yang dilakukan ibu guru anda agar materi pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh anda dan teman-teman?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Di dalam kelas saat ibu masih menerangkan materi beliau dengan sabar menjelaskan materi untuk kita, jika kita masih belum paham dengan materinya, Ibu Ela dengan sabar menjelaskan ulang dengan menggunakan nada yang sopan ➤ Iya biasanya diulang-ulang sampai kita paham ➤ Biasanya materi pembelajaran itu dihubungkan dengan kejadian sehari-hari ➤ Dikasih contoh biar kita paham
3	Sebelum pelajaran berakhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Akhir pelajaran ibu guru biasanya

	apakah ibu guru anda menyimpulkan materi?	<p>menyimpulkan materi setelah itu ibu guru akan memberikan hadiah kecil untuk siswa yang dapat menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Iya kita sama-sama menyimpulkan materi ➤ Setelah itu kita dikasih pertanyaan ➤ Iya kita membuat kesimpulan bersama-sama
4	Upaya seperti apa yang dilakukan ibu guru anda apabila ada siswa yang saling mengolok teman sebaya dengan sebutan lain?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalau ada anak yang ribut sendiri sedangkan ibu Ela masih menjalaskan biasanya ibu langsung menegur anak tersebut, tapi kalau masih kurang mempan nanti sama ibu langsung diberikan hukuman biasanya hukumannya itu di setrap di depan ➤ Biasanya ditegur dulu ➤ Jika ada siswa yang ribut dikelas maka akan ditegur langsung oleh Ibu Ela dengan menggunakan kata-kata yang baik ➤ Disuruh kedepan terus distrap
5	Upaya seperti apa yang dilakukan ibu guru anda untuk menyadarkan anda dan teman-teman terkait kebersihan sekolah ?	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jadi setiap hari ibu Ela memberitahu kami pentingnya kebersihan lingkungan tak jarang juga saya melihat ibu Ela sering buang sampah pada tempatnya, kemudian beliau juga tak segan-segan untuk mempungut sampah yang ada

		<p>didepannya, dan hal ini pula yang mendorong kita untuk menjaga kebersihan dengan cara tak membuang sampah sembarangan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Sebelum pulang sekolah pasti bilang untuk mengambil sampah yang ada dikelas lalu dibuang di kotak sampah➤ Disuruh bersih-bersih dulu sebelum pulang➤ Tiap hari disuruh bersih-bersih kelas
--	--	---

HASIL OBSERVASI

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK
PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**

No	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak	Pembelajaran akidah akhlak di Mts Ma'arif Nu 04 pekalongan sudah berlangsung dengan baik, dimulai saat masuk sekolah pukul 07:30, kemudian memulai pelajaran dengan membaca doa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek setelah itu guru mengecek kerapihan kelas, kebersihan kelas, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik, setelah itu guru mengulas sedikit materi minggu lalu, kemudian guru memberitahu tujuan dari materi pembelajaran, kemudian ibu guru akan menjelaskan materi, mengulang materi jika masih ada yang kurang

		<p>paham, kemudian setelah itu guru akan memberikan tugas terkait materi yang sudah dijelaskan, setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di sampaikan</p>
2	<p>Mengamati bagaimana guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akhlak</p>	<p>Keberhasilan guru akidah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sudah cukup baik dapat dilihat banyak siswa yang sudah memiliki akhlak yang baik seperti, memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, tidak ribut saat pelajaran masih berlangsung, namun akan tetapi masih dapat dijumpai siswa yang belum memiliki akhlak yang baik dengan begitu perlu ditingkatkan lagi tentang hukuman apa yang pantas diterima oleh siswa yang melanggar peraturan sehingga ia akan jera dan tidak dapat mengulangi kesalahan yang sama</p>

HASIL DOKUMENTASI

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI GURU AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA SISWA DI MTs MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN

No	OBJEK DOKUMENTASI	HASIL	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	√	
2	Visi, Misi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	√	
3	Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	√	
4	Data Pendidik dan Karyawan MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	√	
5	Data Siswa MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	√	
6	Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Nu 04 Pekalongan	√	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 15 / 2023 10-	Dr. Zuhairi M, Pd	Perbaikan	
	Rabu 17 - Mei - 2023	Dr. Zuhairi M, Pd	ACC OUTLINE	



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22 / 02 / 2023 / 03	Dr. Zuhairi M. Pd.	<ul style="list-style-type: none"> - Cerita latar belakang strategi / maumuskan - wawancara sama siapa, harus ada hasil - hasil penelitian, kesimpulan, permasalahan dan perbaikan - pengertian strategi menurut saya. • Alinia baru • pengertian guru 	



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29 - Mei 2023	Dr. Zuhairi M. Pd	- Jangan kutipan - Pentingnya pendidikan Athlat (di) - Penelitian relevan (kekurangan dan kelebihan)	
	Rabu			



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 6-Juni 2022	Dr. Zuhairi M.Pd	- Perinsip-prinsip strategi ekspositori - Langkah-langkah strategi ekspositori - keunggulan - kekurangan - kaitkan dengan Akidah akhlak	
	Rabu 7-Juni 2023	Dr. Zuhairi M.Pd	- kutipan nya panjang ini 1 sepsi - se-se jelaskan strategi menurut aku saya buku pedoman 7 - da observasi untuk melihat apa. - Digunakan untuk apa wawancara.	



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206111989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 8/23	L	Ace bab I & II Sejarah alat penguji dalam PDS 6	"Deli"



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	31 - Agustus 2023	Dr. Zuhairi M. Pd	1. Ylarcis ada pengantarnya 1. Apa pengantarnya seperti apa 1. Hasilnya apa, materinya - Detunjuk pelaksanaan - identifikasi - pertanyaan 2. Observasi Indikator yg diamati	
	Kamis 21 Agustus 2023	Dr. Zuhairi M. Pd	Apa pembelajaran - Bagaimana streat. - Raga - cari bagaimana m	

Mengelola Pendidikan Agama Islam
Kewilayahan Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19626612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040


Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 5- oktober 2023	Dr. Zuhairi M. Pd.	Revisi laporan de layat de 4/5/23 H/10	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Zuhairi, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 13/12 2023	Dr. Zuhairi M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - format cover diperbaiki - daftar isi (lihat buku pedoman) - kata pengantar ditambah p1a - BAB II akhir kalimat tidak baik kosong - kesimpulan di bereskan - lengkapi lampiran - lampirannya 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Delvi Ayu Istikomah
NPM : 1901011040

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/02 /12	1	<p>Acc bab I & II dapat di ajukan logis skripsi & de judul</p> <p>19/02 /12</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



Wawancara dengan siswa Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan



Wawancara dengan guru akidah akhlak Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan



Wawancara dengan guru akidah akhlak Mts Ma'arif Nu 04 Pekalongan

PENYELESAIAN KASUS DI SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN /

No.	Nama Guru/ Karyawan/Siswa	Tanggal Kejadian	Uraian Kasus	Cara Penyelesaian	Tindak Lanjut	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25	Nurdin	13-2023	Tdk mengikat Pelayanan pms ke 5	berikan arahan	Tdk mengula ugi	
26	Agil J.	-	-	-	-	
27	Soni	13-2023	Rambut gondrong	-	Menyisir dan keas Rambut	giri
28	Johnan	-	-	-	Menyisir dan keas Rambut	giri
29	LUNDAWAN	-	-	-	Menyisir dan keas Rambut	giri
30	Ahmad	15/2023	Rambut pinus	belum sempat diberi arahan suhu gulang	harus meng- haramkan lapi warna Rambut.	H. Husein Wakil kelas 12.
31	Kahmanta		Batas/ter kawat	Pembinaan	Tdk menyulugi	J.
32	Bayu Kandi		Batas	Diberi Penga- han	Tdk menyulugi	J.

.....
Kepala Sekolah

.....
NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Delvi Ayu Istikomah lahir di Sidodadi, Kecamatan Pekalongan pada tanggal 31 Maret 2000. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Kecuk Pradana dan Ibu Siti Wahyuni. Penulis menyelesaikan pendidikan formal:

1. TK Pertiwi Pekalongan
2. SD N 1 Sidodadi
3. SMP N 1 Pekalongan
4. SMK N 3 Metro

Penulis melanjutkan jejang pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 mengambil S1 jurusan Pendidikan Agama Islam.